

## ABSTRACT

Hary Prasajo Syafaatillah. 2022. **The Ideologies behind Donald Trump's 2018 State of Union Address: a Critical Discourse Analysis**. Yogyakarta: English Studies Program, Sanata Dharma University.

This study is a Critical Discourse Analysis that aims to reveal the ideologies behind Donald Trump's State of Union Address in 2018. Donald Trump is known as a president who tend to openly express his xenophobic and racist view in his speech. This research aims to reveal the ideologies exploited by Donald Trump through certain language use in order to have the support for his agenda.

After retrieving the transcript of the speech from reliable news source, the analysis of this research is conducted by using Fairclough's three-dimensional framework, i.e the analysis of text-as-text, text-as-discursive practice, and text-as-social-practice through three stages of analysis, i.e description, interpretation, and explanation. In the first stage, the analysis deals with the analysis of language features used by Donald Trump in his State of Union Address. In the second stage, the analysis deals with the interpretation of the language features by applying Systemic Functional Grammar or SFG to investigate the linguistic features in the State of Union Address for its ideational, interpersonal, and textual meta-function. Lastly, the analysis in the third or last stage deals with the analysis of how Donald Trump exploited the ideologies and values related to the social practice to achieve his goal.

The findings in this research indicate that Donald Trump as president employed certain language features to exploit certain ideologies to have his agenda supported and justified by his audience, they are populism, patriotism to restore the greatness of America, xenophobia, nationalism, and the American Dream. By exploiting these ideologies that are considered as positive, Donald Trump managed to shape the perception of the mass and rally the sympathy of the majority to have his views and agenda justified.

This research contributes to the critical study of Donald Trump's speeches over the course of his political career. Especially to the critical study that employs linguistic approach to the analysis. However, the scope of this research is only limited to the State of Union Address delivered by Donald Trump in 2018. Therefore, by suggesting the future researcher to conduct comparative study on all of his State of Union Address, it will become possible to understand the consistency of language features employed by Donald Trump but also the consistency of underlying ideologies behind the topic he addressed in some of his speeches.

**Keywords:** Critical Discourse Analysis, State of Union Address 2018, Systemic Functional Grammar, ideologies, populism.

## ABSTRAK

Hary Prasajo Syafaatillah. 2022. **Ideologi di balik Pidato Kenegaraan 2018 Donald Trump: Analisis Wacana Kritis**. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan Analisis Wacana Kritis yang bertujuan untuk mengungkap ideologi di balik Pidato Kenegaraan Donald Trump tahun 2018. Donald Trump dikenal sebagai presiden yang cenderung secara terbuka mengungkapkan pandangan xenophobia dan rasisnya dalam pidatonya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ideologi yang dieksploitasi oleh Donald Trump melalui penggunaan bahasa tertentu untuk mendapatkan dukungan untuk agendanya.

Setelah mengambil transkrip pidato dari sumber berita terpercaya, analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kerangka tiga dimensi Fairclough, yaitu analisis text-as-text, text-as-discursive practice, dan text-as-social -berlatih melalui tiga tahap analisis, yaitu deskripsi, interpretasi, dan penjelasan. Pada tahap pertama, analisis berkaitan dengan analisis fitur bahasa yang digunakan oleh Donald Trump dalam State of Union Address-nya. Pada tahap kedua, analisis berkaitan dengan interpretasi fitur bahasa dengan menerapkan Systemic Functional Grammar atau SFG untuk menyelidiki fitur linguistik di State of Union Address untuk meta-fungsi ideasional, interpersonal, dan tekstualnya. Terakhir, analisis pada tahap ketiga atau terakhir berkaitan dengan analisis tentang bagaimana Donald Trump mengeksploitasi ideologi dan nilai-nilai yang terkait dengan praktik sosial untuk mencapai tujuannya.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Donald Trump sebagai presiden menggunakan fitur bahasa tertentu untuk mengeksploitasi ideologi tertentu agar agendanya didukung dan dibenarkan oleh audiensnya, yaitu populisme, patriotisme untuk mengembalikan kebesaran Amerika, xenophobia, nasionalisme, dan drama Amerika. Dengan memanfaatkan ideologi-ideologi yang dianggap positif ini, Donald Trump berhasil membentuk persepsi massa dan menggalang simpati mayoritas untuk membenarkan pandangan dan agendanya.

Penelitian ini memberikan kontribusi untuk studi kritis pidato Donald Trump selama karir politiknya. Khususnya pada kajian kritis yang menggunakan pendekatan linguistik dalam analisisnya. Namun, ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada State of Union Address yang disampaikan oleh Donald Trump pada tahun 2018. Oleh karena itu, dengan menyarankan peneliti selanjutnya untuk melakukan studi banding pada semua State of Union Address-nya, akan menjadi mungkin untuk memahami konsistensi fitur bahasa yang digunakan oleh Donald Trump tetapi juga konsistensi ideologi yang mendasari di balik topik yang dia bahas dalam beberapa pidatonya.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Pidato Kenegaraan 2018, Tata Bahasa Fungsional Sistemik, ideologi, populisme.